

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tingginya tingkat kebangkrutan yang dialami oleh Usaha Mikro Kecil (UMK). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan triwulanan di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2015 hingga 2018 dengan sampel penelitian berjumlah 9 BPRS. Model *random effect* dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian dengan variabel dependen *non performing financing*. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah *return on assets*, *return on equity*, *financing to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, dan beban operasional pendapatan operasional. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa hanya *return on assets* dan beban operasional pendapatan operasional yang berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* pada BPRS di DIY.

Kata kunci : *Non Performing Financing*, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, rasio-rasio keuangan